

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM dalam aspek pengetahuan, keahlian, dan perilaku, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Penggunaan Teknologi Informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan aplikasi keuangan, pengelolaan data elektronik, serta sistem informasi yang efektif mendukung akurasi dan kecepatan dalam pelaporan.
3. Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kepemimpinan yang mampu memberi motivasi, arahan, dan pengawasan efektif terbukti mendukung pencapaian pelaporan keuangan yang berkualitas.
4. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun SAP digunakan, implementasinya belum optimal atau belum sepenuhnya dipahami oleh pelaksana teknis di Puskesmas.

5. Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. SPI yang baik, seperti adanya SOP, pemisahan tugas, pengawasan, dan sistem informasi yang berjalan efektif, sangat membantu menjaga keandalan laporan.
6. Model penelitian ini menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,841, yang berarti 84,1% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yang diteliti, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

5.2 Saran

1. Peningkatan Kompetensi SDM: Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan disarankan untuk terus menyelenggarakan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan kepada petugas keuangan Puskesmas.
2. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi: Investasi dan pelatihan pada perangkat lunak keuangan serta sistem informasi digital harus ditingkatkan agar efisiensi dan akurasi pelaporan semakin tinggi dan dapat diakses secara real time.
3. Penguatan Gaya Kepemimpinan Transformasional: Kepala Puskesmas perlu terus mengembangkan kemampuan kepemimpinan melalui pelatihan manajerial agar mampu menginspirasi, mengarahkan, dan mengawasi staf dalam mendukung tata kelola keuangan yang baik.
4. Evaluasi Implementasi SAP: Walaupun SAP telah digunakan, namun efektivitas penerapannya masih belum maksimal. Diperlukan evaluasi

berkala, pelatihan ulang, serta pemantauan oleh instansi pembina agar standar ini benar-benar diinternalisasi dalam proses pelaporan.

5. Perkuat Sistem Pengendalian Internal: SPI perlu diperkuat, khususnya dalam aspek pemisahan tugas, dokumentasi transaksi, dan komunikasi antar unit kerja, agar laporan keuangan dapat diandalkan dan bebas dari potensi penyimpangan.
6. Perlu Kajian Lanjutan: Karena terdapat 15,9% faktor lain di luar model yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel seperti budaya organisasi, motivasi kerja, atau etika profesi.